

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini berkembang dengan cepat. Aktivitas manusia di kehidupan sehari-hari sangat dipengaruhi oleh teknologi informasi, begitupun organisasi pemerintahan maupun swasta juga memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja. Dengan adanya peningkatan kinerja organisasi maka upaya untuk meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat dapat terwujud.

Seiring perkembangan jaman, kemajuan teknologi informasi dan akses internet menjadi keperluan utama masyarakat untuk mengakses berita. Pelaku bisnis juga harus menyertai pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi dalam menjalankan pekerjaan mereka. Sementara itu, perusahaan harus benar-benar memperhatikan pemberantasan tindak KKN (kolusi, korupsi dan nepotisme) untuk mewujudkan perusahaan yang jujur dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu, langkah yang diambil pemerintah ialah dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan perusahaan yang bertanggung jawab dan efisien.

BUMN singkatan dari Badan Usaha Milik Negara merupakan perusahaan yang kepemilikan modalnya sebagian besar atau sepenuhnya dimiliki oleh Negara. Perusahaan ini memiliki peran krusial dalam menjalankan perekonomian Negara untuk mewujudkan kesejahteraan penduduk di Indonesia. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki tujuan untuk menyelenggarakan pengadaan barang dan jasa yang berkualitas bagi semua pihak. Pengadaan barang dan jasa mempunyai peran penting dalam mensukseskan pembangunan nasional dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

Penyediaan barang dan jasa ialah sebuah upaya untuk mendapatkan produk dan layanan sesuai kebutuhan penggunanya secara efektif dan efisien yang prosesnya dilakukan secara terbuka dan bersaing, transparan, adil dan tidak diskriminatif, serta akuntabel oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang

pembiayaannya berasal dari anggaran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berpedoman pada Permen BUMN Nomor: PER-08/MBU/12/2019.

Bersamaan dengan kemajuan jaman dan sebagai langkah untuk mengatasi berbagai masalah, proses penyediaan barang dan jasa kini dijalankan melalui metode elektronik (*E-Procurement*). *E-Procurement* merupakan sistem lelang yang dilakukan secara elektronik untuk memproses suatu pengadaan barang dan pengadaan jasa. Proses pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan secara elektronik (*E-procurement*) di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 yang memuat tentang Penyelenggaraan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dan diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 54 pada Tahun 2010 yang menjelaskan tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Pemerintah. *E-Procurement* ialah metode penyediaan barang dan jasa yang berlangsung secara elektronik melalui website dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi. Pembelian barang dan jasa dengan media elektronik dilindungi oleh Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang diberi ruang bergerak yang luas secara hukum.

Proses pengadaan elektronik atau *E-procurement* dinilai lebih akuntabel dan efektif. Penerapan *E-Procurement* di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) membuat proses interaksi semakin mudah antara pengguna jasa dan penyedia jasa dan proses pengadaan barang dan jasa menjadi lebih cepat. Selain itu, penerapan pengadaan elektronik (*E-Procurement*) dapat meningkatkan sistem pemantauan penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan pengadaan berbagai barang dan jasa.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) merupakan penggabungan dari 4 (empat) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang logistik, terutama pengelolaan dan pengembangan pelabuhan di Indonesia. Penggabungan 4 (empat) perusahaan ini terjadi tanggal 1 Oktober 2021, secara legal disahkan pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021. Terkait persetujuan untuk mengubah nama, logo perusahaan dan anggaran dasar, PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT

Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sepakat mengganti nama menjadi “PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo”. Perubahan tersebut telah resmi diumumkan melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 yang diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2021.

Guna mendukung infrastruktur dan kinerja dalam hal pelayanan pelabuhan maka PT Pelabuhan Indonesia (Persero) melakukan proses pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pembelian barang dan jasa ialah suatu proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero), yang meliputi pengadaan Barang, Pekerjaan Konstruksi, Jasa Konsultansi, dan Jasa Lainnya yang pembiayaannya menggunakan dana PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Proses perolehan barang dan jasa melalui *E-procurement* dengan alamat website eproc.pelindo.co.id, kemudian pada tahun 2022 berubah nama menjadi secure.pelindo.id. Dalam sistem penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengikuti panduan yang tercantum dalam Peraturan Direksi tertanggal 1 Desember 2022 Nomor: HK.01/1/12/1/ADPG/UTMA/PLND-22. Peraturan tersebut merinci pedoman penyediaan barang dan jasa yang berlaku di lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Proses perolehan produk dan layanan melalui *E-procurement* dapat menaikkan kinerja, keterbukaan suatu transaksi yang dilakukan dan menurunkan biaya operasional dengan meniadakan pengiriman dokumen fisik sehingga dapat menghemat waktu.

Dari penjabaran latar belakang diatas penulis mengangkat judul “**Analisa Efektifitas Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (*E-Procurement*) Melalui Aplikasi *Secure* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat efektivitas pengadaan barang dan jasa secara elektronik (*E-procurement*) melalui Aplikasi *Secure* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero)?

2. Apakah pengadaan barang dan jasa secara elektronik (*E-Procurement*) melalui Aplikasi *Secure* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sudah berjalan efektif sesuai peraturan yang berlaku?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat pembahasan yang luas, maka permasalahan akan dibatasi pada penggunaan aplikasi *Secure* pada Unit SSC (*Shared Service Center*) *Procurement* PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan perumusan masalah tersebut, penulis merumuskan tujuan penelitian berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimanakah efektivitas pengadaan barang dan jasa secara elektronik (*E-procurement*) melalui Aplikasi *Secure* pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengadaan barang dan jasa secara elektronik (*E-procurement*) melalui Aplikasi *Secure* pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sudah berjalan efektif sesuai peraturan yang berlaku.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap kajian ini dapat memberikan manfaat dan nilai yang bermanfaat bagi semua pihak, terutama mereka yang memiliki kepentingan langsung dalam isu yang diteliti. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai proses pembelian barang dan jasa, khususnya dalam konteks penggunaan aplikasi *Secure*.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan meningkatkan efektivitas, transparansi, dan efisiensi dalam proses pemilihan penyedia barang dan jasa.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang proses penyediaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia (Persero).

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Berikut adalah struktur sistematika penulisan:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, studi literatur sebelumnya, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif serta teknik analisis yang diterapkan.

4. BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil pengolahan data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

5. BAB V PENUTUP

Bab penutup akan berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, beserta saran-saran yang relevan.